BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Saturasi oksigen pada saat dilakukan tindakan *suction* pada pasien stroke di ICU RSUD Majalaya sebelum dilakukan *head up* 30° nilai rata-rata yaitu 93,33% dan setelah dilakukan *head-up* 30° nilai rata-rata yaitu 97,60%.
2. Saturasi oksigen pada saat dilakukan tindakan *suction* pada pasien stroke di ICU RSUD Majalaya sebelum dilakukan *head up* 45° nilai rata-rata yaitu 93,53% dan setelah dilakukan *head-up* 45° nilai rata-rata yaitu 95,93%.
3. Terdapat perbedaan peningkatan saturasi oksigen antara posisi head up 30 ° dan 45° pada saat dilakukan tindakan suction pada pasien stroke di ICU RSUD Majalaya. Posisi *head-up* 30° terbukti lebih efektif dibandingkan 45° dalam meningkatkan saturasi oksigen pada pasien stroke saat tindakan *suction*. Hal ini ditunjukan dengan perolehan nilai *p-value* 0,024 (< 0,05), yang berarti hipotesis penelitian diterima.

5.2 Saran

1. Kontribusi Ilmiah dalam Pengembangan Ilmu Keperawatan Kritis Bagi Pelayanan Keperawatan (RSUD Majalaya)

   Disarankan bagi institusi pendidikan dan peneliti selanjutnya untuk mengintegrasikan temuan ini ke dalam kurikulum keperawatan kritis, bahwa intervensi posisi *head up* 30° bukan sekadar posisi istirahat, melainkan intervensi klinis yang optimal untuk menjaga cadangan oksigenasi selama prosedur invasif.
2. Landasan Teoritik Pengembangan Standar Prosedur (SPO) *Suction*

   Hasil penelitian ini disarankan untuk dijadikan rujukan teoritis dalam menyusun atau merevisi Standar Prosedur Operasional (SPO) tindakan *suction* khususnya pada pasien stroke, dengan menetapkan posisi *head*

up 30° sebagai posisi standar (*gold standard*) sebelum dan selama tindakan dilakukan untuk mencegah risiko hipoksemia.

3. Bagi Perawat

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam memberikan posisi terbaik bagi pasien stroke untuk mengoptimalisasikan saturasi oksigen pada saat melakukan tindakan *suction*.

4. Bagi Pelayanan Keperawatan (RSUD Majalaya)

   Direkomendasikan agar posisi *head-up* 30° dijadikan sebagai Standar Operasional Prosedur (SOP) rutin saat melakukan *suction* pada pasien stroke untuk menjaga stabilitas oksigenasi.

5. Bagi Pasien dan Keluarga

   Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan posisi yang lebih aman dan nyaman bagi pasien pada saat dilakukan tindakan *suction* dalam menunjang pemulihan selama perawatan.